

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, kurikulum yang digunakan oleh sekolah saat ini ialah kurikulum 2013 Revisi. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Yunus dan Alam 2015:2). Kurikulum 2013 Revisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kegiatan pembelajaran yang berbasis teks.

Terdapat beberapa teks yang harus dipelajari peserta didik kelas VIII SMP/MTs, salah satunya mengenai teks eksplanasi yang terdapat dalam kompetensi dasar 3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 24 Januari 2022 dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII A SMP Negeri 13 Tasikmalaya yakni Ibu Hj. Heni Kadartini.S.Pd, diperoleh informasi bahwa sebenarnya materi teks eksplanasi telah dipelajari oleh peserta didik kelas VIII A, namun kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan, sebagian besar peserta didik masih belum mampu menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

Beliau juga mengungkapkan bahwa nilai Kriteria Kompetensi Minimal (KKM) peserta didik kelas VIII adalah 75. Akan tetapi, sebagian besar peserta didik belum mampu mencapai nilai KKM tersebut.

Sebagai bukti ketidakberhasilan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi, berikut ini data awal nilai evaluasi terhadap peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 13 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 1.1

Data Awal Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri 13 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama Peserta Didik	KKM	KD 3.10 Pengetahuan	KD 4.10 Keterampilan
1.	Abdul Muiz Munir	75	60	35
2.	Afni Afrian Ramadhani	75	65	55
3.	Akbar Kusumawardani M	75	72	74
4.	Akmal Fauzan Al Fajar	75	65	65
5.	Aliya Maulidia	75	70	60
6.	Anggi Muhammad Rifal	75	74	70
7.	Cahyawanto	75	60	55
8.	Dwita Nazla Aulia	75	70	60
9.	Egi Hidayat	75	55	45
10.	Fasya Hajid Munawar	75	50	40
11.	Ghazia Rabita Arip	75	80	60
12.	Gustian Nugraha	75	70	75
13.	Imam Badruddin Akhyar	75	55	40
14.	Isma Nuraisah	75	65	50
15.	Kafi Adhwa Anargya	75	60	65
16.	Kirani Nurramadina	75	78	75
17.	Muhammad Alfian Muhlis	75	60	55
18.	Muh. Fadlan Abdillah	75	60	55
19.	Muthia Lizt	75	70	65
20.	Nailal Husna	75	65	50
21.	Niha Kesi Hanidah	75	78	40
22.	Noval Trismawan	75	50	45
23.	Putri Chandra Lestari	75	70	74
24.	Rafli Ramadan	75	65	40

25.	Reihan Anggara Sobandi	75	55	40
26.	Risma Dinarwati	75	70	74
27.	Sandi Hermawan	75	67	55
28.	Shezi Zaskia	75	80	77
29.	Sunya Sundari	75	85	70
30.	Vallen Galih Ramadhan	75	45	35
31.	Widi Restu Fuji Yusanto	75	60	73

Berdasarkan data awal hasil evaluasi pembelajaran terhadap 31 peserta didik dalam kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi tersebut, diperoleh data kemampuan peserta didik dalam menelaah teks eksplanasi yang sudah mencapai KKM hanya 5 orang saja (16%), sedangkan 26 orang (83%) lainnya belum mencapai nilai KKM, untuk kompetensi dasar menyajikan teks eksplanasi sebanyak 3 orang (10%) sudah mencapai nilai KKM dan 28 orang (90%) lainnya belum mencapai nilai KKM.

Permasalahan peserta didik yang belum mencapai KKM disebabkan oleh ketidak mampuan peserta didik dalam menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta ketidak mampuan dalam menulis teks eksplanasi.

Penyebab ketidak berhasilan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi, berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Hj. Heni Kadartini, ialah rendahnya pemahaman peserta didik terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menulis teks eksplanasi. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kecermatan peserta didik. Padahal kegiatan pembelajaran memerlukan kecermatan khususnya dalam menelaah teks eksplanasi.

Peserta didik cenderung belajar secara individual sehingga mengakibatkan kurangnya kerja sama ketika kegiatan pembelajaran secara kelompok. Selain itu, kurangnya minat baca peserta didik, berpengaruh terhadap kurangnya penguasaan materi pelajaran pada peserta didik.

Untuk hambatan dalam menyajikan teks eksplanasi sebagian peserta didik terlihat masih kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Maksudnya, peserta didik masih bingung fenomena apakah yang harus mereka tulis. Selain itu, sebagian peserta didik lainnya juga terlihat kebingungan mengenai cara menulis teks eksplanasi yang sesuai struktur dan kaidah kebahasaannya. Kebanyakan dari mereka menempatkan kalimat yang termasuk identifikasi fenomena bersama dengan rangkain kejadian dan ulasan dalam satu paragraf, padahal seharusnya setiap struktur ditempatkan dalam satu paragraf yang berbeda supaya terlihat berurutan.

Selain melaksanakan wawancara dengan Bu Hj. Heni Kadartini, penulis juga melaksanakan wawancara dengan peserta didik, mereka mengatakan bahwa sering merasa jenuh ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, dari hasil wawancara juga diketahui model pembelajaran yang sering digunakan ialah model pembelajaran konvensional, model pembelajaran ini cenderung meminta peserta didik menghafal namun tidak menganalisis secara kritis.

Berdasarkan permasalahan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan teks eksplanasi di kelas VIII A SMP Negeri 13 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

Penulis menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* karena model tersebut mendorong peserta didik untuk mengembangkan proses berpikir kreatif, maksudnya peserta didik diminta menciptakan atau menulis hal-hal menarik dengan bantuan kata kunci. Dengan begitu, peserta didik akan termotivasi untuk berlomba-lomba menjadi yang terbaik, dan hal ini tentu meenjadikan peserta didik lebih aktif.

Selain itu, dengan model pembelajaran ini, diharapkan semangat peserta didik dalam belajar menjadi meningkat karena kebanyakan peserta didik menyukai dan tertarik dengan hal-hal baru. Jika peserta didik sudah bersemangat, maka proses pembelajaran pun akan berjalan kondusif dan penyerapan materi menjadi baik sehingga hasil belajar peseerta didik pun meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian yang penulis laksanakan ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena bermaksud memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

Metode penelitian tindakan kelas dipilih karena kebermanfaatannya dapat dirasakan secara langsung seperti meningkatnya nilai hasil belajar peserta didik.

Selain itu, peserta didik akan memahami materi pelajaran yang belum mereka pahami, karena materi akan diulas kembali pada siklus selanjutnya. Sebagaimana Heryadi (2014:65) menjelaskan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran.

Hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dalam Meningkatkan Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Eksplanasi” (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri 13 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Dapatkah penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* meningkatkan kemampuan menelaah teks eksplanasi peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 ?
2. Dapatkah penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksplanasi peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 ?

C. Definisi Operasional

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kesanggupan peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menjelaskan struktur teks eksplanasi yang meliputi identifikasi fenomena, rangkaian peristiwa, ulasan dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi konjungsi kausalitas,

konjungsi kronologis, kata benda jenis fenomena serta kata teknis dari teks eksplanasi yang dibaca.

2. Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi

Kemampuan menyajikan teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kesanggupan peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menyajikan atau menulis teks eksplanasi, sesuai dengan tema dan kata kunci yang telah ditentukan dengan memperhatikan isi, struktur teks eksplanasi yang meliputi identifikasi fenomena, rangkaian peristiwa, ulasan serta memperhatikan juga kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda jenis fenomena dan kata teknis.

3. Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Model pembelajaran *Concept Sentence* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran menelaah struktur, kebahasaan dan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 melalui tahapan diskusi kelompok untuk menelaah struktur, kebahasaan dan diskusi kelompok untuk menyajikan teks eksplanasi yang sesuai dengan tema atau kata kunci yang telah ditentukan, setelah berdiskusi dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi, sampai mampu menelaah dan menyajikan teks eksplanasi dengan memerhatikan isi, struktur serta kebahasaan secara individu.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan, penelitian ini bertujuan untuk,

1. mengetahui dapat tidaknya model pembelajaran *concept centence* meningkatkan kemampuan menelaah teks eksplanasi peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.
2. mengetahui dapat tidaknya model pembelajaran *concept centence* meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksplanasi peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan baik itu secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat membantu ataupun mengembangkan teori-teori pembelajaran yang sudah ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait, diantaranya bagi :

a. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti keberhasilan penerapan model pembelajaran *concept sentence* sebagai upaya meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur dan kaidah keahasaannya.

b. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yang sesuai struktur dan kaidah keahasaannya.

c. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi guru dalam menyusun dan melaksanakan proses pembelajaran supaya lebih baik lagi, khususnya dalam menerapkan model pembelajaran *concept sentence* pada materi menelaah dan menyajikan teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur dan kaidah keahasaannya.

d. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik atau dalam hal ini, dengan penggunaan model pembelajaran *concept sentence* pada materi teks eksplanasi, selain itu, harapannya dapat bersama-sama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.